



### Rekonstruksi Laporan Keuangan Penggilingan Padi Analisa Sesuai SAK – EMKM Menggunakan Sistem

Revalina Elizabeth Hulukati<sup>a</sup>, Tri Handayani Amaliah<sup>b</sup>, Amir Lukum<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: [rvalinahulukati16@gmail.com](mailto:rvalinahulukati16@gmail.com)<sup>a</sup>, [tri.handayani.amaliah@gmail.com](mailto:tri.handayani.amaliah@gmail.com)<sup>b</sup>, [amirlukum@ung.ac.id](mailto:amirlukum@ung.ac.id)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

*Received 10-08-2022*

*Revised 01-09-2022*

*Accepted 03-09-2022*

**Kata Kunci:**

*Rekonstruksi, Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi, Laporan Keuangan, SAK EMKM*

**Keywords:**

*Reconstruction, Technology-Based Accounting System, Financial Statements, SAK EMKM*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan rekonstruksi laporan keuangan menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi untuk memodernisasi dan mempermudah penyusunan laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa sehingga lebih efektif, efisien dan sesuai SAK EMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan yang disusun Penggilingan Padi Analisa tidak sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Dalam menyusun laporan keuangannya Penggilingan Padi Analisa masih melakukannya secara manual menggunakan excel dan belum ada sistem akuntansi khusus seperti aplikasi/software akuntansi yang digunakan oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Sehingga kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan lebih besar kemungkinannya akan terjadi. Setelah dilakukan rekonstruksi menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi, untuk menyusun laporan keuangan tersebut sudah lebih modern dan mudah sehingga laporan yang dihasilkan telah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan.

#### ABSTRACT

*This study aims to reconstruct financial statements using a technology-based accounting system to modernize and facilitate the preparation of the Analisa Rice Mill financial reports to be more effective, efficient, and following the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The results showed that the financial statements of the Analisa Rice Mill were not following the provisions of SAK EMKM. The Analisa Rice Mill does not use an advanced accounting system, such as accounting software or accounting apps, and instead compiles financial reports manually using Excel. Therefore, errors in the financial statements are more likely to occur. However, under the reconstruction of financial statements using a technology-based accounting system, the preparation of the financial statements has improved and become simpler, allowing the reports produced to be in compliance with SAK EMKM's requirements which consist of financial position statement, profit and loss statement, and notes of financial statements.*

## PENDAHULUAN

Banyak kebutuhan yang harus kita penuhi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan alat tukar berupa uang. Alat tukar tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara, salah satunya dengan membuka sebuah usaha untuk menjadi sumber pendapatan. Terdapat berbagai jenis usaha, diantaranya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM ini bergerak diberbagai bidang yaitu seperti pertanian dan peternakan, kuliner, *fashion* dan lain sebagainya.

Setiap UMKM dalam bidang apapun membutuhkan laporan keuangan perusahaan. Dimana dalam pembuatan laporan keuangan ini, terdapat standar atau aturan yang harus diikuti. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang efektif digunakan mulai 1 Januari 2018 (Larasati & Farida, 2021). Komponen laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan. Jika UMKM belum melakukan penyusunan sesuai dengan ketentuan dari ketiga laporan tersebut ataupun ada dari ketiga laporan yang belum dibuat oleh UMKM, maka UMKM dianggap belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM (Judianto *et al.*, 2018). Padahal banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh UMKM jika melakukan penyusunan laporan keuangannya sesuai SAK EMKM.

Informasi yang tercermin melalui laporan keuangan dapat digunakan sebagai sarana dalam pengambilan keputusan usaha. Selain itu, laporan keuangan yang baik juga dapat digunakan untuk pengajuan kredit ke perbankan. Layaknya seorang investor yang akan terlebih dahulu mempertimbangkan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi, begitu juga pihak perbankan yang akan memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Nugroho, 2020) menemukan adanya UMKM yang tertarik untuk melakukan pinjaman kredit yang ditawarkan oleh salah satu bank yang ada di Salatiga, namun pada akhirnya pelaku UMKM menolak tawaran tersebut dan tidak jadi melakukan pinjaman dikarenakan salah satu persyaratan yang diberikan adalah laporan keuangan perusahaan. Padahal dana yang berasal dari pinjaman kredit tersebut, akan digunakan untuk pengembangan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Ismadewi *et al.*, 2017) juga menemukan adanya UMKM yang kesulitan dalam memenuhi persyaratan untuk pengajuan kredit ke perbankan dikarenakan pencatatan akuntansi yang dilakukan UMKM hanyalah terkait kas masuk dan keluar. Dua UMKM ini hanya merupakan contoh dari banyaknya UMKM di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Handayati & Nastiti, 2019) masih banyak UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM pada laporan keuangan mereka. Jadi pasti banyak UMKM lain yang mengalami hal serupa, yaitu ingin juga melakukan pinjaman kredit namun terkendala dengan laporan keuangan.

Sebenarnya pada kenyataannya banyak UMKM yang sudah melakukan penyusunan laporan keuangan usaha. Namun, mereka belum mengetahui apakah laporan tersebut sudah sesuai SAK EMKM atau belum. Penelitian yang dilakukan oleh (Karlin & Antoni, 2021); (Nopangga *et al.*, 2021); (Jaurino, 2020); (Wibowo *et al.*, 2020); (Yuwono *et al.*, 2020); dan (Yuliaryani *et al.*, 2018) menemukan beberapa UMKM yang telah memiliki laporan keuangan, namun setelah diteliti ternyata laporan keuangan tersebut masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Pelaku UMKM hanya membuat laporan keuangan berdasarkan kebutuhan dan pemahaman mereka saja. Hal

ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terkait standar yang mengatur dalam proses pembuatan laporan keuangan usaha mereka (Jaurino, 2020). Bukan hanya karena kurangnya pengetahuan pelaku UMKM saja, menurut (Windari *et al.*, 2021) penyimpanan data dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan sistem manual menjadi faktor penyebab lainnya, dikarenakan sistem manual dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan perhitungan. Sehingga dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang pembuatan laporan keuangan pada UMKM.

Penggilingan Padi Analisa merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pertanian. Menurut (Momongan *et al.*, 2019) Indonesia merupakan negara agraris, di mana pengolahan hasil bumi menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia yang berprofesi sebagai petani. Oleh karena itu sangat dibutuhkan UMKM yang dapat membantu untuk mengelolah padi/gabah menjadi beras. Saat melakukan observasi dan wawancara awal peneliti menemukan bahwa dalam menjalankan usaha ini, Penggilingan Padi Analisa sudah memiliki laporan keuangan perusahaan yang disusun secara manual menggunakan excel. Laporan keuangan dianggap penting bagi perusahaan, karena melalui laporan keuangan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan. Terutama untuk harta, utang dan modal serta hasil usaha yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Namun setelah dilihat ternyata laporan keuangan yang dibuat oleh Penggilingan Padi Analisa masih belum sesuai dengan SAK EMKM. Menyadari situasi dan kondisi ini, peneliti tertarik untuk melakukan rekonstruksi terhadap laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa dengan menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi untuk memodernisasi dan mempermudah penyusunan laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa sehingga lebih efektif, efisien dan sesuai SAK EMKM. Karena pasti sistem akuntansi berbasis teknologi sudah dirancang berdasarkan ketentuan SAK EMKM. Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti menarik sebuah judul yang sesuai dengan penelitian ini yaitu “Rekonstruksi Laporan Keuangan Penggilingan Padi Analisa Sesuai SAK-EMKM Menggunakan Sistem”. Tujuan penelitian ini untuk merekonstruksi penyusunan laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa yang sesuai dengan SAK EMKM menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) disusun untuk dipergunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, serta memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan dalam memberikan informasi posisi keuangan serta kinerja keuangan suatu entitas (Hasan & Gusnardi, 2018).

### **Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

#### **a. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan menurut (Yuliaryani *et al.*, 2018) adalah laporan yang

menyajikan informasi tentang aset, kewajiban dan modal perusahaan pada akhir periode pelaporan.

b. Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi menurut (Yuliaryani *et al.*, 2018) adalah laporan yang menunjukkan kinerja perusahaan melalui besarnya laba/rugi yang didapatkan perusahaan dalam periode berjalan, di mana akun-akun yang tercermin dalam laporan laba/rugi antara lain pendapatan, beban-beban dan lain sebagainya

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menurut (Yuliaryani *et al.*, 2018) memuat informasi berupa pernyataan bahwa laporan keuangan sudah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan lainnya serta rincian akun tertentu yang berisi penjelasan mengenai transaksi penting dan material.

### **Rekonstruksi**

Kata konstruksi menurut (Yuwono *et al.*, 2020) mempunyai beragam interpretasi yang sulit dijelaskan dalam satu definisi tunggal karena kata ini bergantung pada konteksnya. Konteks ini dapat berupa dasar proses, bangunan, kegiatan, bahasa dan perencanaan. Sementara rekonstruksi merupakan proses membuat kembali setiap konteks yang telah disusun. Berdasarkan penjelasan ini, jika dihubungkan dengan laporan keuangan maka konstruksi artinya menyusun laporan keuangan dan rekonstruksi artinya menyusun kembali laporan keuangan yang telah ada. Dalam penyusunan laporan keuangan ini digunakan suatu standar yang disebut SAK EMKM.

### **Sistem Akuntansi Berbasis Teknologi**

Sistem akuntansi berbasis teknologi menurut (Anugrah & Prianthara, 2018) adalah suatu sistem yang digunakan oleh seseorang untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan data dengan menggunakan bantuan teknologi komputer, sehingga informasi dari data yang ada lebih mudah digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan bantuan teknologi juga dapat mempercepat dan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan aktivitas akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan penyusunan kembali (rekonstruksi) laporan keuangan, agar diketahui penerapan SAK EMKM terhadap laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa dan kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata. Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana menurut (Ismadewi *et al.*, 2017) metode deskriptif meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan. Jadi setelah dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa, dilakukan analisis terhadap data untuk dilakukan rekonstruksi laporan keuangan sesuai SAK EMKM menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi. Kemudian hasil dari rekonstruksi dideskripsikan dengan menggunakan kata-kata (diinterpretasikan). Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### **Analisis Pencatatan Aktivitas Akuntansi Penggilingan Padi Analisa**

Berdasarkan paparan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pencatatan aktivitas akuntansi yang terjadi di Penggilingan Padi Analisa sudah dilakukan oleh karyawan bagian administrasi dan pengelola usaha tersebut. Pada saat melakukan observasi ke lokasi penelitian, peneliti juga sempat mengamati secara langsung saat karyawan bagian administrasi menyampaikan kepada pengelola usaha terkait aktivitas akuntansi yang terjadi pada hari itu. Jadi semua data-data perusahaan yang menyangkut aktivitas akuntansi akan dilaporkan kepada pengelola usaha dan pengelola usaha akan melakukan pencatatan tersendiri. Untuk pencatatan aktivitas akuntansi pada Penggilingan Padi Analisa sudah dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan excel oleh pengelola usaha. Namun untuk karyawan bagian administrasi masih melakukan pencatatan di buku, yang nantinya semua data yang ada pada buku tersebut akan dilaporkan kepada pengelola usaha dan akan dicatat pada buku stok beras, buku kas dan buku piutang di excel komputer yang telah disediakan.

### **Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Penggilingan Padi Analisa**

Laporan keuangan pada Penggilingan Padi Analisa telah disusun secara terkomputerisasi menggunakan excel. Laporan keuangan ini dibuat secara manual, yang artinya belum terdapat sistem akuntansi khusus seperti aplikasi/*software* akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan ini. Setelah melihat laporan keuangan yang telah disusun oleh Penggilingan Padi Analisa, untuk perhitungan penyusutan aset tetap, penyesuaian dan beban pajak penghasilan belum dilakukan dan ternyata terdapat kesalahan dalam pengakuan biaya. Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa narasumber ternyata belum mengetahui terkait SAK EMKM. Penyusunan laporan keuangan hanya dilakukan berdasarkan apa yang narasumber tahu dan butuhkan.

### **Rekonstruksi Laporan Keuangan Penggilingan Padi Analisa sesuai SAK EMKM**

Rekonstruksi laporan keuangan ini dilakukan menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi. Rekonstruksi ini dilakukan dengan memperbaiki beberapa hal yang masih keliru dalam laporan keuangan yang telah disusun oleh Penggilingan Padi Analisa. Sehingga laporan keuangan yang akan dihasilkan boleh sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IAI. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diketahui bahwa pengelola Penggilingan Padi Analisa telah menyusun beberapa laporan keuangan yaitu laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan. Melalui rekonstruksi ini, dihasilkan tiga laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

#### **a. Laporan Laba/Rugi**

Rekonstruksi yang dilakukan pada laporan laba/rugi terdiri dari beberapa hal, sebagai berikut:

1. Laporan laba/rugi Penggilingan Padi Analisa yang telah direkonstruksi menggunakan sistem telah dibuat dengan akun pendapatan dan beban operasional yang dirinci. Dengan tujuan untuk mempermudah pengguna dalam memahami dan mendapatkan informasi mengenai nominal dari masing-masing pendapatan serta beban yang ada pada entitas. Dan juga jika pengelola usaha ingin melihat setiap aktivitas/transaksi yang terjadi pada masing-masing akun dapat ditampilkan secara

otomatis pada buku besar sistem akuntansi tersebut. Melalui penggunaan sistem, informasi yang diberikan lebih mudah diakses, jelas dan rapih.

2. Sudah dilakukan perhitungan beban pajak penghasilan dengan mengikuti aturan perpajakan tahun 2020 sesuai periode laporan.
3. Akun *prive* atau ambilan pribadi yang awalnya diklasifikasikan kedalam kelompok beban operasional oleh perusahaan, sudah dikeluarkan. Kesalahan pengakuan biaya seperti ini dapat dihindari dengan penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi. Karena sistem akuntansi pasti sudah dirancang secara otomatis mengklasifikasikan setiap akun secara benar.
4. Perlengkapan yang awalnya diakui sebagai beban pada saat pembelian dan tidak dilakukan penyesuaian telah diakui sebagai perlengkapan (aset) terlebih dahulu dan dilakukan penyesuaian.

#### b. Laporan Posisi Keuangan

Rekonstruksi yang dilakukan pada laporan posisi keuangan terdiri dari beberapa hal, sebagai berikut:

1. Telah ditambahkan dan dilakukan perhitungan terhadap akun perlengkapan, sewa dibayar dimuka dan akumulasi penyusutan aset-aset tetap. Karena laporan posisi keuangan yang telah disusun Penggilingan Padi Analisa masih sangat sederhana dan tidak mencantumkan akun-akun ini.
2. Akun saldo laba serta *prive* telah diklasifikasikan pada kelompok ekuitas laporan posisi keuangan ini yang pada awalnya dibuatkan laporan perubahan ekuitas tersendiri oleh Penggilingan Padi Analisa.

Setelah melakukan input semua data-data aktivitas/transaksi pada sistem dan melihat laporan posisi keuangan berdasarkan perusahaan dan hasil rekonstruksi menggunakan sistem tersebut, ditemukan perbedaan nominal pada beberapa akun. Perbedaan nominal pada akun-akun tersebut salah satunya dipengaruhi oleh penjumlahan yang dilakukan secara manual oleh Penggilingan Padi Analisa. Cara manual memiliki tingkat risiko terjadinya kesalahan lebih besar dibandingkan dengan menggunakan sistem. Setelah merekonstruksinya menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi, laporan posisi keuangan yang ditampilkan lebih meyakinkan keakuratannya untuk melihat kondisi keuangan perusahaan pada periode tersebut.

#### c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sebelumnya Penggilingan Padi Analisa belum melakukan penyusunan catatan atas laporan keuangan pada usaha mereka. Walaupun dalam pencatatan aktivitas keuangan perusahaan sudah dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan excel, namun dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan menyebabkan tidak dilakukannya penyusunan laporan ini. Namun setelah dilakukan rekonstruksi laporan keuangan sesuai SAK EMKM, laporan ini pun telah dibuatkan sesuai ketentuan dan jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Informasi yang dituangkan dalam catatan atas laporan keuangan ini juga lebih diyakini kebenarannya karena nominal-nominalnya telah dilihat pada sistem yang secara otomatis mengklasifikasikan, menjumlahkan dan menyusun setiap laporan yang ada.

### Pembahasan

Laporan keuangan menurut Munawir dalam (Pangestu *et al.*, 2019) dapat dikatakan sebagai hasil dari proses akuntansi di perusahaan, yang bisa memberikan informasi untuk pengambilan keputusan karena dapat menjadi alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di

perusahaan tersebut. Di mana keputusan usaha dapat mempengaruhi jalannya usaha. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengelola Penggilingan Padi Analisa telah menyusun laporan keuangan perusahaannya yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan. Namun laporan tersebut ternyata belum sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Bukan hanya Penggilingan Padi Analisa, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari *et al.*, 2019) juga menemukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada UD. Kiki Jaya Jember ternyata belum sesuai dengan SAK EMKM, laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana hanya melakukan pencatatan penjualan dan pembelian saja.

Rekonstruksi dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kata konstruksi mempunyai beragam interpretasi yang sulit dijelaskan dalam satu definisi tunggal karena kata ini bergantung pada konteksnya. Konteks ini dapat berupa dasar proses, bangunan, kegiatan, bahasa dan perencanaan. Sementara rekonstruksi merupakan proses membuat kembali setiap konteks yang telah disusun (Yuwono *et al.*, 2020). Jika dihubungkan dengan laporan keuangan, rekonstruksi ini bertujuan untuk memperbaiki hal-hal yang masih keliru pada laporan yang telah dibuat oleh perusahaan agar sesuai dengan SAK EMKM. Rekonstruksi ini dilakukan menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi yang dimulai dengan memasukkan data transaksi perusahaan setiap harinya pada sistem tersebut, maka jurnal umum, buku besar dan laporan-laporan akan otomatis ditampilkan. Berhubung sistem ini masih baru, maka peneliti membuat tutorial penggunaan sistem tersebut yang bisa diakses pada link youtube berikut ini <https://youtu.be/JXxfv4FGrQo>. Penggunaan pendekatan berbasis teknologi ini, bertujuan untuk memodernisasi penyusunan laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem akuntansi berbasis teknologi dapat memudahkan penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan perusahaan, dapat mempercepat dan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan aktivitas akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan (Anugrah & Prianthara, 2018). Sehingga laporan keuangan yang akan dihasilkan akan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh IAI.

Hasil rekonstruksi laporan keuangan ini menghasilkan tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan usaha. Karena laporan yang dianjurkan berdasarkan SAK EMKM adalah tiga laporan keuangan tersebut (IAI, 2018). Melalui laporan laba/rugi diharapkan pengelola usaha dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan memperoleh keuntungan atau kerugian dan sekaligus mengetahui dengan pasti nominalnya. Melalui laporan posisi keuangan diharapkan pengelola usaha mendapatkan semua informasi kegiatan ekonomi yang ada di perusahaan, baik dari segi harta, utang dan modal yang terjadi dalam satu periode. Serta catatan atas laporan keuangan yang dapat memperjelas semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.

## **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Penggilingan Padi Analisa, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pengelola Penggilingan Padi Analisa menyadari pentingnya laporan keuangan dalam sebuah usaha sehingga UMKM ini telah melakukan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi dengan

menggunakan excel, namun belum terdapat sistem akuntansi khusus yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini sehingga kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan lebih besar kemungkinannya akan terjadi. Laporan keuangan yang disusun oleh Penggilingan Padi Analisa juga ternyata belum sesuai dengan SAK EMKM sehingga dilakukan rekonstruksi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menggunakan sistem akuntansi berbasis teknologi agar lebih efektif dan efisien dan menghasilkan tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dengan menggunakan sistem juga dapat memodernisasi proses akuntansi di UMKM serta mempermudah pencatatan aktivitas akuntansi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan.

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada satu tahun periode laporan saja yaitu tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu penelitian. Selain itu dikarenakan keterbatasan waktu juga, peneliti belum dapat memastikan tentang pemahaman pengelola usaha akan rekomendasi sistem yang telah diberikan peneliti. Keterbatasan lainnya yaitu terkait sistem yang digunakan belum mampu digunakan untuk pencatatan persediaan dan masih perlu ditingkatkan lagi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan, yakni:

1. Laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM akan lebih akurat dan tentunya dapat menunjang dalam pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, dianjurkan menerapkan SAK EMKM untuk pembuatan laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa.
2. Penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi dapat memberikan kemudahan dan dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahan perhitungan dalam pembuatan laporan keuangan, sehingganya dianjurkan untuk menggunakan sistem ini dalam penyusunan laporan keuangan Penggilingan Padi Analisa.
3. Peneliti juga menyarankan untuk sistem akuntansi berbasis teknologi yang digunakan pada penelitian ini, ditingkatkan sampai dengan pencatatan persediaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anugrah, I. M. A., & Prianthara, I. B. T. (2018). Pengaruh Bisnis E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kebutuhan Jasa Audit E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 3(2), 197–208.
- Handayati, P., & Nastiti, R. D. (2019). Hermeneutics Of Financial Accounting Standards For Medium-Small Micro Entities. *International Journal of Business, Economics and Law*, 20(5), 135–142.
- Hasan, A., & Gusnardi. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan Yang Berlaku Efektif Per 1 Januari 2018*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah . *Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Ismadewi, N. K., Herawati, N. T., & Atmaja, A. T. (2017). Penyusunan Laporan



- Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah ( SAK EMKM ) pada Usaha Ternak Ayam Boiler ( Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan ). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.
- Jaurino. (2020). Evaluasi Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada PT. Sinar Cahaya Pagi. *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 1–5.
- Judianto, R., Ismunawan, & Rahman, A. N. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada UKM Davin Dekor Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(2), 79–98.
- Karlin, & Antoni. (2021). Analysis Of Implementation Of SAK EMKM In Small And Medium Micro Enterprises (MSMEs)(Case Study On CV. Dico Interior Surabaya). *Cross-Border Journal of Business*, 1(1), 141–151. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/cbjbm/article/view/642>
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman atas Laporan Keuangan dan Tingkat Pendidikan Pelaku UKM terhadap Penerapan SAK EMKM pada UKM di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(2), 62–76.
- Lestari, A. D., Yulinartati, & Fitriya, E. (2019). Rekonstruksi Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 7. <https://doi.org/10.23887/jishundiksha.v8i1.21348>
- Momongan, J. F., Ruauw, E., & Benu, N. M. (2019). Analisis Keuntungan Usaha Penggilingan Padi “Sederhana” di Desa Poopo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Agrirud*, 1(1), 42–50.
- Nopangga, K., Surono, K, E. N., Sari, F., & Aziz, T. (2021). Analysis of The Implementation of EMKM Financial Accounting Standards in The Preparation of Financial Reports on MSMEs, Micro, Small and Medium Entities (Case Study of Strawberry Delight in Cirebon City). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(3), 1278–1290.
- Pangestu, P. P., Lau, E. A., & Sunarto. (2019). Evaluasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018 Pada Usaha Sinar Terang Di Samarinda. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 3(1), 152–175. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v3i1.4215>
- Putri, R. A., & Nugroho, P. I. (2020). SAK-EMKM Implementation of Medium Enterprise Financial Statement in Salatiga. *International Journal of Social Science and Business*, 4(2), 242–250. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i2.24050>
- Wibowo, M. R., Putri, R. F., & Nasution, R. Y. (2020). Analisis Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 342–347. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/scenario/article/view/1206>
- Windari, C., Supriyatna, A., & Rahmawati, M. (2021). *Implementasi Sistem Informasi*

*Akuntansi Pada Wijaya Service. 1(1), 29–35.*

- Yuliaryani, P. R., Trisna Herawati, N., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya Pada UD. Pak Gex Aluminium Di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(2), 72–83.
- Yuwono, A. B. J., Yulinartati, & Afroh, I. K. F. (2020). Konstruksi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). *Journal of Business, Management and Accounting*, 2(1), 68–78. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>